

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis PjBL berbantuan alat sensor suhu DHT11 pada materi pemanasan global untuk melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas X-C MAN 2 Tapin, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis PjBL berbantuan alat sensor suhu DHT11 pada materi pemanasan global dikategorikan Sangat Terlaksana pada setiap pertemuan. Pada tahap *pre-class* yang dilaksanakan melalui *Google Meet* dan *Google Classroom* diperoleh persentase sebesar 92% pada pertemuan pertama, 92% pada pertemuan kedua, dan 94% pada pertemuan ketiga. Tahap *in-class* yang dilaksanakan secara tatap muka di kelas memperoleh persentase sebesar 90% pada pertemuan pertama, 95% pada pertemuan kedua, dan 96% pada pertemuan ketiga. Sementara itu, tahap *out-of-class* yang dilaksanakan melalui *Google Meet* dan *Google Classroom* memperoleh persentase sebesar 100% pada pertemuan pertama, 96% pada pertemuan kedua, dan 96% pada pertemuan ketiga. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh sintaks pembelajaran dapat dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan rancangan pembelajaran.

2. Kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas X-C MAN 2 Tapin pada materi pemanasan global yang mengikuti pembelajaran *Flipped Classroom* berbasis PjBL berbantuan alat sensor suhu DHT11 menunjukkan perkembangan pada setiap pertemuan berdasarkan interval kategori yang telah ditetapkan. Pada pertemuan pertama terdapat 1 peserta didik berkategori Sangat Kreatif, 18 peserta didik berkategori Kreatif, dan 3 peserta didik berkategori Cukup Kreatif. Pada pertemuan kedua terdapat 7 peserta didik berkategori Sangat Kreatif, 13 peserta didik berkategori Kreatif, dan 2 peserta didik berkategori Cukup Kreatif. Selanjutnya, pada pertemuan ketiga terdapat 7 peserta didik berkategori Sangat Kreatif dan 15 peserta didik berkategori Kreatif, sehingga tidak terdapat lagi peserta didik yang berada pada kategori Cukup Kreatif maupun Kurang Kreatif. Berdasarkan hasil tersebut, kemampuan berpikir kreatif peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran didominasi oleh kategori Kreatif dan Sangat Kreatif, serta menunjukkan perkembangan kategori dari pertemuan pertama hingga pertemuan ketiga.

B. SARAN

1. Bagi Guru

Guru disarankan menerapkan model *Flipped Classroom* berbasis PjBL berbantuan alat sensor suhu DHT11 sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan kreativitas peserta didik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan lebih aktif mengikuti kegiatan *pre-class*, berpartisipasi dalam diskusi, dan mengembangkan ide selama pelaksanaan proyek.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan proyek.